

HUBUNGAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BEKERJA MENJADI MEKANIK PADA SISWA KELAS XII TKR SMK NEGERI 1 PUNGGING MOJOKERTO

Muhammad Anas Ghozali

S1 Pendidikan Teknik Mesin Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: muhammadghozali@mhs.unesa.ac.id

Dyah Riandadari

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: dyahriandadari@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi praktek kerja industri siswa, minat bekerja menjadi mekanik dan mengetahui hubungan serta pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional serta regresi sederhana. Populasinya adalah siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan teknik sampling , teknik sampling yang digunakan yaitu sensus artinya seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Terdapat tiga instrumen yaitu instrumen prestasi praktik kerja industri yang berupa soal tes, instrumen minat bekerja menjadi mekanik yang berupa angket , dan instrumen job sheet pekerjaan siswa selama prakerin yang berupa angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Instrumen prestasi praktik kerja industri terdapat 30 butir yang dipakai dengan nilai mean 75,76 dan standar deviasi 3,400 sedangkan instrumen minat bekerja menjadi mekanik terdapat 15 butir yang valid dengan nilai mean 45,98 standar deviasi 5,952. (2) Terdapat hubungan positif antara prestasi praktik kerja industri dengan minat bekerja menjadi mekanik yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} $0,519 \geq r$ tabel $0,236$ $P \geq 0,05$. (3) Terdapat pengaruh antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat bekerja siswa menjadi mekanik yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,269. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh prestasi praktik kerja industri terhadap minat bekerja siswa menjadi mekanik sebesar 26,9%.

Kata kunci : prestasi praktik kerja industri, minat bekerja menjadi mekanik.

Abstract

The purpose of the study is to find out achievement student of industrial work practices, the interest of work to be mechanical and to find out relationship and the influence of work practice achievements towards work interest to be mechanical for student class XII TKR in The State Vocational High School 1 PunggingMojokerto. This study used quantitative correlational methods and simple regression. The population of this study were student class XII TKR in The State Vocational High School 1 PunggingMojokerto in 2018/2019. This study used a sampling technique, the sampling technique was used the census that mean all members of the population as samples. There were three instruments, industrial work practice achievement instruments in the form of test, interest of working instruments to be mechanics in the form of questionnaires, and job sheet instruments for student during industrial work practices in the form of questionnaires. The results of this study indicates that: (1) There are 30 items in the industrial work practice achievement instrument with a mean value of 75.76 and a standard deviation of 3.400 while the interest of working instruments to be mechanical has 15 valid items with a mean value of 45.98 standard deviation of 5.952.(2) There is a positive relationship between achievement of industrial work practices towards work interest to be mechanical as indicates by the value of r_{xy} $0.519 \geq r$ table 0.236 $P \geq 0.05$.(3) There is an influence between the achievement of industrial work practices towards work interest on students to be mechanical which is indicates by the coefficient of determination (R^2) of 0.269. Based on these results can be known that the effect of industrial work practice achievements on the student towards work interest to be mechanical is 26.9%.

Keywords: industrial work practice achievement, interest of work to be a mechanical.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang giat melakukan pembangunan negara diseluruh sektor, khususnya pada sektor perindustriannya. Dalam berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembangunan negara pada sektor perindustrian di era globalisasi ini, maka akan timbul dampak terhadap perkembangan dunia kerja, khususnya dampak bagi calon tenaga kerja di Indonesia. Dampak bagi calon tenaga kerja yang dimaksud yaitu tuntutan profesionalisme atau kemahiran, keterampilan, etos kerja yang tinggi dan rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan. Era saat ini yang terjadi adalah lowongan kerja lebih sedikit jika dibandingkan dengan tenaga kerja yang membutuhkan pekerjaan yang jumlahnya sangat banyak, sehingga menimbulkan persaingan yang ketat dalam dunia kerja. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena pada dasarnya sekolah SMK harus dapat menyiapkan diri dalam mencetak calon tenaga kerja yang siap pakai dan sesuai dengan permintaan dilapangan pekerjaan. Dengan kata lain, SMK mempunyai tujuan untuk mempersiapkan peserta didiknya agar mampu bersaing dalam dunia kerja dan dapat mengembangkan diri dalam pekerjaan serta dapat menjadi tenaga kerja yang profesional. Pernyataan ini tertera jelas dalam peraturan pemerintah (Depdikbud) Nomer 29 tahun 1990 pasal 3 ayat (2).

Kurikulum untuk jenjang pendidikan di sekolah SMK menggariskan bahwa praktik merupakan program tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar dikelas, sehingga siswa SMK selain mendapatkan ilmu secara teori didalam kelas mereka juga mendapatkan ilmu dari kegiatan praktik baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah. Praktik kerja industri merupakan wujud nyata dari sistem pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pendidikan Sistem Ganda dimulai sejak tahun pelajaran 1993/1994 yang merupakan bagian dan implementasi dari konsep *link and match* (Rizali dkk. 2007:45). Praktek Kerja Industri (Prakerin) merupakan proses yang wajib ditempuh oleh siswa SMK seluruh Indonesia. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang dunia kerja yang ada di industri serta diharapkan agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya atau keadaan sebenarnya di dunia kerja.

Dunia kerja yang dimaksud yakni mengacu pada dua pengertian, yang pertama yaitu kesempatan kerja yang disediakan oleh perusahaan, lembaga atau industri yang relevan dengan keterampilannya, serta yang kedua yaitu kemampuan mereka melalui pemanfaatan keterampilan yang mereka peroleh dibangku sekolah, dalam arti berwiraswasta. Untuk memperoleh keterampilan tertentu tidak bisa lepas dari motivasi seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan dorongan dari dalam maupun dari luar untuk melakukan suatu pekerjaan (Dalyono 2005: 55). Motivasi dapat mendorong orang untuk bekerja produktif, memiliki rasa puas dan senang terhadap pekerjaannya. Motivasi inilah yang seharusnya

dimiliki oleh semua orang, khususnya pada siswa SMK guna menunjang keahlian dan keterampilannya dibidang tertentu.

SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki berbagai macam jurusan atau program keahlian, salah satunya yaitu program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Jurusan TKR di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto merupakan jurusan yang paling banyak diminati oleh para calon peserta didik yang mendaftar di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto. Namun pada kenyataannya, siswa yang diterima di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto khususnya pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tidak seluruhnya mereka masuk di jurusan tersebut berdasarkan dari keinginan dan tekadnya dari awal. Dari hasil tanya jawab peneliti kepada kepala jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Ada faktor-faktor lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi siswa sehingga mereka bersekolah di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Beberapa dari faktor tersebut adalah mereka memilih masuk jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) karena kegemaran mereka pada bidang otomotif, ada juga yang menyebutkan mereka masuk jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) karena menganggap jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) merupakan jurusan favorit atau paling banyak diminati, serta ada juga yang menyebutkan mereka masuk di jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) karena dorongan dari keinginan orang tua mereka, faktor-faktor itulah yang membuktikan bahwa minat dari siswa untuk berkecimpung didunia otomotif belum besar. Namun minat tersebut akan bisa dilihat ketika mereka usai melaksanakan kegiatan prakerin, sebab pada saat prakerin mereka akan bisa menilai sendiri mengenai bidang pekerjaan yang mereka tekuni selama bersekolah di SMK.

Adanya faktor-faktor tersebut tentunya juga akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa kedepannya. Prestasi belajar di sekolah SMK bukan hanya di nilai dari ketika proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah, tetapi prestasi belajar siswa juga akan dimulai pada saat siswa melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Karena pada dasarnya Prakerin merupakan kegiatan belajar siswa SMK diluar sekolah yang wajib ditempuh oleh siswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Kholifatul Sya'diyah (2015) yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Taruna Jaya Gresik" menyatakan bahwa Adanya pengaruh yang signifikan antara prestasi praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja peserta didik program keahlian administrasi perkantoran di SMK Taruna Jaya Gresik. Apabila variabel Pengalaman Prakerin mengalami peningkatan maka nilai variabel Kesiapan Kerja Peserta Didik juga akan mengalami peningkatan.

Teknis pelaksanaan Prakerin di sekolah SMK khususnya di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto pada

program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yaitu siswa diterjunkan langsung diberbagai macam bengkel atau perusahaan yang bergelut di bidang otomotif. Disana, siswa sepenuhnya diserahkan pada perusahaan untuk di bimbing atau diberikan ilmu yang lebih dalam lagi mengenai bidangnya. Perusahaan juga memiliki hak dalam memperkerjakan siswa yang sedang melakukan Prakerin untuk membantu menyelesaikan pekerjaan yang ada di perusahaan tersebut. Namun pekerjaan yang diharapkan disini, yaitu pekerjaan yang memang benar-benar menunjang dalam pengembangan wawasan dan keterampilan dari siswa, khususnya pada bidang otomotif. Pimpinan perusahaan atau kepala mekanik diperusahaan tersebut juga harus menilai kinerja dari siswa yang melaksanakan prakerin.

Berdasarkan dari pengalaman penulis selama melaksanakan Prakerin, sebagian siswa pada awal pelaksanaan kegiatan Prakerin masih ada yang mengalami kesulitan diantaranya siswa kurang mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan tempat kerja yang sebenarnya, siswa kesulitan dalam melakukan perbaikan yang sesuai dengan SOP dari masing-masing pabrikan kendaraan, siswa juga masih belum bisa mengoperasikan sebagian alat yang ada dibengkel serta kurang mampu mengenali alat yang ada dibengkel tempat prakerin karena alat tersebut tidak pernah ia jumpai dibengkel praktik di sekolah. Namun seiring dengan berjalannya waktu, satu persatu kesulitan tersebut akhirnya dapat diatasi. Hal ini tentunya akan mempengaruhi minat siswa untuk kedepannya apakah tetap ingin berkecimpung di dunia otomotif yang sesuai dengan bidangnya atau tidak.

Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui apakah dengan pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) mampu menumbuhkan minat siswa untuk bekerja menjadi seorang mekanik. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui adakah hubungan antara prestasi Praktek Kerja Industri (Prakerin) terhadap minat bekerja menjadi seorang mekanik pada siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan(TKR) SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua program studi jurusan teknik mesin SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto didapatkan hasil bahwa persentase prestasi prakerin dan siswa yang menjadi mekanik selama dua tahun terakhir mengalami penurunan, ditahun 2015/2016 dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 65 siswa hanya 31 siswa atau 47,69% yang menjadi mekanik, pada tahun 2016/2017 dari total 99 siswa hanya 43 siswa atau 43% yang menjadi mekanik hasil tersebut lebih rendah dari tahun 2015/2016, sedangkan prestasi prakerin jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto dua tahun terakhir stabil, rata-rata restasi prakerin pada tahun 2015/2016 dan tahun 2016/2017 memperoleh nilai dari perusahaan 82. Beberapa penyebab menurunnya minat siswa SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto untuk bekerja menjadi mekanik otomotif disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor dari dalam diri sendiri yang kurang berminat bekerja menjadi mekanik otomotif, faktor dorongan orang tua untuk melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi serta faktor faktor kebijakan dari

perusahaan yang mewajibkan seorang mekanik harus berpengalaman bekerja didunia otomotif.

Merujuk dari permasalahan menurunnya minat bekerja siswa menjadi mekanik otomotif yang disebabkan oleh faktor-faktor yang sudah disebutkan diatas, penulis mencoba melakukan sebuah penelitian dengan judul “ Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Bekerja Menjadi Mekanik Pada Siswa Kelas XII TKR SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto”. Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat bekerja menjadi mekanik otomotif dari siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan(TKR) SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang ada dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap minat bekerja menjadi mekanik otomotif pada siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto?
- Bagaimana pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap minat bekerja menjadi mekanik otomotif pada siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto?

Tujuan

Penyusunan penelitian ini bertujuan untuk:

- Untuk mengetahui seberapa besar hubungan prestasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap minat bekerja menjadi mekanik otomotif pada siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto.
- Untuk mengetahui pengaruh antara Prestasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap minat bekerja siswa menjadi mekanik otomotif pada siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto.

Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya yaitu:

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan atau reverensi dalam menentukan kebijakan pendidikan khususnya dalam meningkatkan kompetensi keahlian siswa agar terbentuknya lulusan SMK yang siap untuk kerja dengan memiliki tingkat keahlian yang dibutuhkan di dunia usaha atau dunia industri.
- Penelitian ini dihaapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi siswa SMK Jurusan Teknik Kendaraan Ringan tentang Pentingnya menguasai kompetensi keahlian dalam bidang otomotif untuk meningkatkan minat serta bakat yang dimiliki dalam bidang otomotif agar dapat menjadi seorang mekanik otomotif yang handal.

METODE

Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif korelasional serta regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan serta pengaruh antara prestasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap minat bekerja menjadi

mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto.

Tempat dan Waktu Penelitian

- Tempat penelitian
Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto.
- Waktu Penelitian
Penelitian ini dilakukan pada awal bulan Agustus tanggal 7 sampai dengan selesai atau sampai terpenuhinya semua data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Rancangan penelitian



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

- Variabel bebas (Independen):
Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel bebas (X) adalah Prestasi Praktik Kerja Industri (Prakerin).

- Variabel terikat (Dependen):
Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat (Y) adalah minat bekerja menjadi mekanik.

Teknik Pengumpulan Data

• **Metode Observasi**

Menurut Nawawi & Martini (1991) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk mengetahui prestasi praktik kerja di dunia industri terutama dibengkel sehingga peneliti mendapatkan gambaran kegiatan apa saja yang dilakukan oleh siswa pada saat melaksanakan praktik kerja industri. Dalam observasi ini peneliti menggunakan instrumen job sheet pekerjaan yang dilakukan siswa selama dibengkel, penilaian instrumen dilihat berdasarkan kecepatan hasil kerja siswa saat menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan.

• **Metode Dokumentasi**

Arikunto (2002:135) menyatakan bahwa didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data mengenai jumlah dan nama-nama peserta didik kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto serta digunakan untuk memperoleh data tambahan untuk menunjang pengumpulan data pada variabel (X). Selain itu metode dokumentasi juga digunakan peneliti dalam mengumpulkan data sekunder yaitu data nilai prakerin dari masing-masing siswa kelas XII TKR yang telah diperoleh dari perusahaan. Nilai dari perusahaan tersebut dianggap penting oleh peneliti sehingga akan dikombinasikan dengan nilai siswa yang telah didapat melalui tes sesuai dengan instrumen penelitian.

• **Metode Tes**

Menurut Arikunto (2002:127) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemauan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes prestasi atau *achivement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Arikunto 2002:128).

Nilai untuk variabel prestasi praktik kerja industri akan diperoleh dari nilai prakerin dari perusahaan dan tes kinerja siswa prakerin dengan presentasi sebesar 70% lalu dikombinasikan dengan 30% nilai tes instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti. Pengambilan keputusan ini didasari karena selain perusahaan yang lebih mengetahui proses selama siswa melaksanakan prakerin, tes kinerja berfungsi agar variabel prestasi prakerin lebih valid dan terukur.

• **Metode Kuisisioner**

Menurut Sugiyono (2012:199) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang

bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini instrumen yang menggunakan metode kuisioner(angket) yaitu instrumen minat bekerja menjadi mekanik.

Teknik Analisis Data

Secara garis besar teknik analisis data pada penelitian ini meliputi langkah-langkah berikut :

- Menghitung dan memeriksa kelengkapan beberapa pengisian instrumen yang dilakukan oleh responden.
- Memberikan bobot nilai untuk jawaban dari pengisian instrumen yang dilakukan oleh responden.
- Melakukan analisis butir/aitem pada instrumen prestasi prakerin
- Menyusun nilai dan menghitung skor angket instrumen minat bekerja menjadi mekanik.
- Menguji validitas dan reliabilitas angket.
- Mentabulasi data yang telah diperoleh.
- Melakukan pengujian persyaratan analisis.
- Melakukan uji korelasi dan regresi sederhana.

Untuk melihat besarnya hubungan antara prestasi praktik kerja industri (prakerin) terhadap minat bekerja menjadi mekanik maka diperlukan suatu teknik analisa data. Pada penelitian ini teknik analisa data yang digunakan yaitu teknik analisis korelasi *Product Moment*.

$$R_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

Setelah dilakukan perhitungan maka akan didapat harga r_{xy} atau r_{hitung} kemudian hasil tersebut akan dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan N=96. Jika diketahui harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dengan kata lain terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Koefisien korelasi (r_{xy}) akan dikuadratkan untuk menghitung koefisien determinasi, sehingga akan diketahui berapa besar varians yang terjadi pada variabel dependen dan variabel independen.

Untuk melihat pengaruh prestasi praktik kerja industri(prakerin) terhadap minat bekerja menjadi mekanik dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

Y' =Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X =Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y ketika harga X=0

b =Angka arah atau koefisien regresi

Harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Apabila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar begitu juga sebaliknya. Dalam melakukan perhitungan-perhitungan statistik, peneliti akan dibantu dengan menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deksripsi Data

● Prestasi Praktik Kerja Industri

Tabel 1. Data Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri

No. Responden	Nilai Prakerin	Nilai Tes	Nilai Tes Kinerja	Nilai Akhir
1	82	62	82,0	76
2	84	54	84,0	75
3	82	52	82,0	73
4	87	57	87,0	78
5	80	54	79,9	72
6	86	50	85,9	75
7	85	60	85,4	78
8	82	50	81,7	72
9	80	42	80,3	69
10	85	46	84,8	73
11	82	41	82,2	70
12	85	49	84,9	74
13	89	41	89,3	75
14	85	62	84,9	78
15	84	51	83,9	74
16	90	52	90,3	79
17	83	52	83,2	74
18	81	55	80,9	73
19	82	53	81,8	73
20	82	51	82,2	73
21	91	45	90,9	77
22	89	58	89,2	80
23	80	60	80,0	74
24	86	58	86,3	78
25	82	53	81,8	73
26	89	55	89,1	79
27	92	53	91,8	80
28	88	47	88,2	76
29	82	57	82,4	75
30	89	51	89,3	78
31	88	46	87,7	75
32	82	54	82,3	74
33	80	42	80,3	69
34	81	54	81,1	73
35	91	53	91,3	80
36	85	49	84,9	74
37	87	51	86,9	76
38	81	59	80,7	74
39	95	64	95,2	86
40	84	55	83,8	75
41	88	60	88,3	80
42	82	49	81,9	72
43	92	54	92,3	81
44	89	42	89,1	75
45	88	57	88,2	79
46	88	65	87,9	81
47	89	51	89,3	78
48	85	41	85,1	72
49	86	69	86,1	81
50	85	63	84,7	78

No. Responden	Nilai Prakerin	Nilai Tes	Nilai Tes Kinerja	Nilai Akhir
51	85	46	84,8	73
52	84	66	84,3	79
53	82	53	81,8	73
54	90	57	89,9	80
55	84	39	84,4	71
56	88	41	88,1	74
57	81	68	80,9	77
58	87	45	86,7	74
59	90	71	89,8	84
60	90	47	89,9	77
61	87	44	86,9	74
62	85	54	85,2	76
63	84	57	84,1	76
64	85	53	84,7	75
65	85	58	85,1	77
66	84	47	84,1	73
67	85	67	85,3	80
68	84	40	84,1	71
69	89	48	89,2	77

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel prestasi praktik kerja industri berpusat pada kategori sedang. Harga rata-rata tersebut ditinjau dari nilai akhir prestasi praktik kerja industri yang masuk dalam interval 69-84. Nilai tersebut didapat dari 70% nilai prakerin dari perusahaan dan tes kinerja siswa lalu dikombinasikan dengan 30% nilai tes instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti. Nilai akhir tersebut nantinya akan dijadikan sebagai skor variabel prestasi praktik kerja industri dalam melakukan analisis data. Dari hasil perhitungan, variabel prestasi praktik kerja industri memiliki nilai Mean sebesar 75,76 dan standar deviasi 3,400.

• **Minat Bekerja Menjadi Mekanik**

Tabel 2. Data Variabel Minat Bekerja Menjadi Mekanik

No. Responden	Skor Minat	No. Responden	Skor Minat
1	52	36	45
2	36	37	48
3	54	38	43
4	43	39	56
5	40	40	46
6	51	41	52
7	51	42	39
8	51	43	53
9	50	44	46
10	30	45	51
11	43	46	53
12	47	47	50
13	46	48	38
14	46	49	52
15	45	50	50
16	45	51	39
17	39	52	50
18	51	53	39
19	53	54	52

No. Responden	Skor Minat	No. Responden	Skor Minat
20	51	55	37
21	42	56	40
22	53	57	50
23	47	58	40
24	56	59	56
25	52	60	49
26	43	61	49
27	47	62	48
28	43	63	46
29	37	64	46
30	42	65	40
31	34	66	39
32	46	67	51
33	38	68	35
34	47	69	48
35	46		

Dari data tentang variabel minat bekerja menjadi mekanik yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel minat bekerja menjadi mekanik berpusat pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan melalui hasil perhitungan spss yang diketahui harga rata-rata(Mean) 45,98 dan standar deviasi 5,952. Jika diinterpretasikan, rata-rata variabel minat bekerja menjadi mekanik masuk dalam kategori sedang, sebab skor maksimal pada variabel minat bekerja menjadi mekanik adalah 60. Skor tersebut yang nantinya akan dijadikan sebagai skor variabel minat bekerja menjadi mekanik dalam melakukan analisis data.

Pengujian Persyaratan Analisis

• **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah Kolmogorov Smirnov dengan bantuan perhitungan menggunakan SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,91926010
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,062
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sesuai dengan metode kolmogrov smirnov ada 2 point dasar pengambilan keputusan normalitas kolmogrov smirnov, yaitu:

- Jika nilai signifikansi >0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.

- Jika nilai signifikansi <0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

• **Uji Linieritas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Pengujian linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

	Df	Mean Squares	F	Sig.
(Combined)	14	63,886	2,278	,016
Linearity	1	649,752	23,166	,000
Deviation from Linearity	13	18,820	,671	,782

Dalam uji linieritas, ada 2 point dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- Jika nilai Sig. deviation from linearity >0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai Sig. deviation from linearity <0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi dari Deviation from Linearity sebesar 0,782 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki hubungan yang linier dan dapat dilakukan uji regresi linier sederhana.

Analisis Data

• **Analisis Korelasi**

Tabel 5. Uji Korelasi

		Prestasi Prakerin	Minat Menjadi mekanik
Prestasi Prakerin	Pearson Correlation	1	,519**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	69	69
Minat Menjadi mekanik	Pearson Correlation	,519**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien Pearson Correlation (r_{xy}) yaitu sebesar 0,519, selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel untuk signifikansi 5% dan N=69, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,236. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel (r hitung > r tabel) yakni r hitung 0,519 > r tabel 0,236, maka dapat dinyatakan terdapat hubungan antara variabel prestasi prakerin dengan variabel minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto tahun ajaran 2018/2019. Hubungan ini dapat dilihat dari nilai Probabilitas Sig 0,000 yakni lebih kecil dari nilai a= 0,05 (Sig. 0,000 < a=0,005) maka berarti, terdapat hubungan antara prestasi prakerin terhadap minat bekerja menjadi

mekanik pada siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto.

• **Analisis Regresi**

Tabel 6. Hasil Uji Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,519 ^a	,270	,259	5,12418

Dalam penelitian ini besar koefisien determinasinya R²= 0,519² = 0,269=26,9% angka presentase ini didapatkan dari (0,269x100), artinya pengaruh variabel prestasi praktik kerja industri terhadap minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto tahun ajaran 2018/2019 sebesar 26,9%.

Tabel 7. Persamaan Regresi Penelitian Output SPSS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22,891	13,860		-1,652	,103
	Prestasi Prakerin	,909	,183	,519	4,975	,000

Dari tabel persamaan regresi sederhana diatas, dapat dibuat persamaan regresinya, yaitu:

$$Y = -22,891 + 0,909X$$

Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk memprediksi bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila individu dalam variabel independen ditetapkan. Misalnya nilai prestasi prakerin = 83, maka dapat disimpulkan nilai minat menjadi mekanik adalah

$$Y = -22,891 + (0,909) (83) = 52,55$$

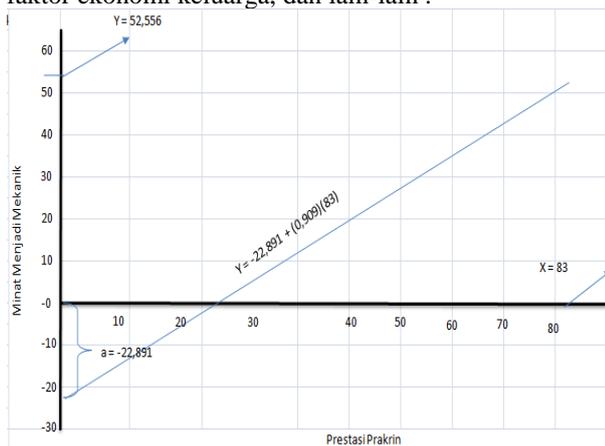
PEMBAHASAN

Prestasi prakerin dengan minat bekerja menjadi bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto memiliki hubungan yang positif dan signifikan, terbukti dari (r_{xy} > r tabel), nilai r_{xy} 0,519 > r tabel 0,2369 yang berarti terdapat hubungan prestasi prakerin dengan minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto sesuai dengan tabel 4.5 hasil uji korelasi penelitian diatas.

Hasil signifikansi pada tabel persamaan regresi penelitian 4.7 menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan nilai a= 0,05, nilai sig. lebih kecil dari pada a (0,05 ≥ sig), yaitu 0,05 ≥ 0,000. Dengan demikian, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel prestasi prakerin dengan variabel minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto.

Pengaruh prestasi prakerin dengan minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat dari hasil perhitungan regresi sederhana pada tabel 4.6 yang menghasilkan nilai koefisien determinan R² sebesar 0,269 = 26,9%, sedangkan sisanya sebesar 73,1% dijelaskan oleh faktor lain yang mempengaruhi minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto misalnya faktor

lingkungan pergaulan siswa, motivasi dalam diri siswa, faktor ekonomi keluarga, dan lain-lain .



Gambar 2. Grafik Persamaan Regresi

Berdasarkan dari grafik persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa adanya pengaruh antara hubungan prestasi prakerin dengan minat siswa menjadi mekanik. Grafik diatas menentukan bahwa dengan dihasilkannya persamaan regresi $Y = -22,891 + 0,909X$ dapat digambarkan dengan permisalan apabila variabel prestasi prakerin bernilai 83 maka hasil perhitungan koordinat y atau variabel minat bekerja menjadi mekanik bernilai 52,556.

Kesimpulan dari grafik dan persamaan tersebut adalah hubungan prestasi prakerin berbanding lurus dengan minat siswa menjadi mekanik, oleh karena itu berdasarkan perhitungan jika nilai prestasi prakerin semakin tinggi maka semakin tinggi pula minat siswa menjadi mekanik.

Merujuk pada kajian teori yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dilihat bahwa ketiga komponen aspek minat yakni kognisi, emosi dan konasi memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi prakerin dengan tiga aspeknya yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Hal tersebut telah dibuktikan dari hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini, bahwa siswa yang minatnya untuk bekerja menjadi seorang mekanik tinggi maka akan menggali pengetahuan dan akan selalu melatih ketrampilannya dengan sungguh-sungguh pada saat melaksanakan prakerin.

Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki prestasi prakerin yang tinggi, dapat diasumsikan bahwa siswa tersebut telah mempelajari bagaimana situasi dan kondisi kerja di dunia usaha yang sesungguhnya, serta mampu mengolah dan mengaitkan keterampilannya sebagai seorang mekanik. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Avida Arisandi Suparji yang menyatakan bahwa kompetensi dan prestasi siswa setelah melaksanakan prakerin semakin meningkat. Pada akhirnya nanti hal ini akan menstimulus siswa agar berminat untuk lebih menekuni pekerjaan sebagai seorang mekanik. Minat tersebut akan semakin meningkat karena siswa juga telah mendapatkan pelajaran teori kejuruan yang ditekuninya secara mendalam di sekolah, sehingga pada akhirnya prestasi prakerin akan memiliki hubungan yang positif dan

berpengaruh terhadap tumbuhnya minat siswa untuk bekerja menjadi mekanik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi kerja industri dengan minat bekerja menjadi mekanik, dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi mendapatkan hasil $r_{xy} = 0,519$ ($p \leq 0,005$)
- Terdapat pengaruh sebesar 26,9% antara variabel prestasi praktik kerja industri dengan minat bekerja menjadi mekanik pada siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto tahun ajaran 2018/2019, sedangkan sisanya sebesar 73,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Diskusi

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa memang ada hubungan antara prestasi praktik kerja industri dengan minat menjadi mekanik, hal itu dapat dibuktikan dengan hasil uji korelasi menggunakan aplikasi spss didapatkan hasil r_{xy} sebesar 0,519 selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel untuk signifikansi 5% dengan nilai $N = 69$ sehingga didapatkan hasil 0,236. Apabila hasil r hitung $>$ r tabel maka dapat dinyatakan terdapat hubungan antara variabel prestasi prakerin dengan variabel minat bekerja menjadi mekanik, hubungan ini dapat dilihat dari nilai probabilitas sig $0,000 < a = 0,005$ berarti hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan terdapat hubungan antara prestasi prakerin terhadap minat siswa bekerja menjadi mekanik pada kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto tahun ajaran 2018/2019 diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Taraf hubungan dalam penelitian ini berada di tingkat sedang karena jika dilihat di pedoman derajat hubungan uji korelasi nilai r_{xy} 0,519 berada diantara 0,41 s/d 0,60. Selain terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi praktik kerja industri dengan minat menjadi mekanik, dalam penelitian ini juga terdapat pengaruh antara variabel prestasi praktik kerja industri dengan minat menjadi mekanik. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada analisis uji regresi sederhana menggunakan aplikasi spss dan didapatkan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,519^2 = 0,269 \times 100 = 26,9\%$, yang artinya pengaruh variabel prestasi praktek kerja industri terhadap minat menjadi mekanik pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto tahun ajaran 2018/2019 sebesar 26,9% sedangkan sisanya sebesar 73,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu:

- Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi mekanik pada penelitian ini hanya dijelaskan secara umum, untuk penelitian lebih lanjut disarankan untuk melakukan observasi awal yang lebih mengarah pada tujuan yang berguna untuk melihat faktor yang

mempengaruhi minat menjadi mekanik secara lebih spesifik dan rinci, seperti faktor motivasi dalam diri siswa, faktor ekonomi keluarga, faktor lingkungan pergulatan siswa, itu bertujuan agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

- Pada penelitian ini, isi instrumen penelitian masih bersifat umum harusnya isi instrumen tersebut lebih dikhususkan mengarah ketujuan obyek penelitian agar hasil penelitian lebih valid.

Saran

- Diharapkan Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Sidoarjo tahun ajaran 2018/2019, diketahui minat siswa untuk bekerja menjadi mekanik masih dalam kategori sedang. Oleh karena itu, masih perlu dilakukan lagi upaya-upaya agar bisa meningkatkan minat bekerja siswa dibidang otomotif, diantaranya dengan cara mengadakan kegiatan kunjungan industri sesuai dengan bidang keahlian yang mereka pelajari disekolah, melengkapi peralatan praktik dibengkel sekolah sesuai dengan perkembangan teknologi, memperbanyak jaringan kemitraan dengan perusahaan dan industri yang terkait serta lebih meningkatkan mutu peserta didik melalui kegiatan praktikum disekolah.
- Berkaitan dengan prestasi praktik kerja industri yang memiliki hubungan positif dan pengaruh yang signifikan dengan minat bekerja menjadi mekanik, maka sekolah perlu melakukan peningkatan dalam pelaksanaan prakerin agar hasilnya dapat lebih dioptimalkan. Misalnya saja dengan melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap kehadiran siswa yang sedang melaksanakan prakerin diperusahaan tempat prakerinnya. Selain itu pihak sekolah hendaknya meningkatkan kegiatan belajar mengajar dilingkungan sekolah, khususnya belajar mengajar yang berkaitan dengan kompetensi keahlian. Hal ini dimaksudkan agar meningkatkan prestasi siswa, baik prestasi belajar disekolah maupun prestasi prestasi belajar diluar sekolah salah satunya prestasi prakerin siswa. Dengan tercapainya prestasi prakerin yang maksimal, maka diharapkan akan membawa dampak positif dalam menumbuhkan minat bekerja menjadi mekanik dalam diri siswa.
- Berkaitan dengan penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lagi, bagi peneliti yang berminat meneliti masalah yang sejalan dengan materi penelitian ini sebaiknya benar-benar memperhatikan substansi dari item instrumen penelitian yang digunakan baik itu instrumen prestasi praktik kerja industri maupun minat menjadi mekanik, karena instrumen penelitian ini menurut salah satu ahli dinilai kurang spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Nawawi, dan Martini hidari. 1991. *Instrumen Penelitian Bidang Sosia*. Gajah Mada University Press.
- Rizali, Ahmad dkk. 2007. *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*. Jakarta : Grasindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sya'diyah, Nurul Kholifat. 2015. *Pengaruh Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Taruna Jaya Gresik. Skripsi tidak diterbitkan*. Surabaya : UNESA.

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: UNESA.

